

STRATEGI PENGEMBANGAN PUSAT PERTUMBUHAN DI CALON DAERAH OTONOM BARU KABUPATEN SUKABUMI UTARA

ABDUL NAAFI AR



**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Strategi Pengembangan Pusat Pertumbuhan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka pada bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Abdul Naafi AR
H0601202011

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ABDUL NAAFI AR. Strategi Pengembangan Pusat Pertumbuhan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara. Dibimbing oleh ERNAN RUSTIADI, BAMBANG JUANDA dan HANIA RAHMA.

Pusat pertumbuhan memiliki peran yang sangat penting bagi pengembangan wilayah. Pusat pertumbuhan berfungsi sebagai motor penggerak yang dapat menarik investasi serta meningkatkan daya saing regional serta mampu meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah yang sangat penting dalam mengurangi kesenjangan pembangunan antara daerah. Pusat pertumbuhan juga dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, perencanaan yang matang dalam pengembangan pusat pertumbuhan sangat penting bagi keberhasilan daerah untuk menjamin keberlanjutan dan stabilitas ekonomi jangka panjang, termasuk di daerah yang sedang dalam proses menjadi daerah otonom baru, yaitu Kabupaten Sukabumi Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis hirarki perkembangan wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara; 2) Menganalisis keterkaitan spasial perkembangan antar wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara; 3) Menganalisis subsektor unggulan dalam rangka pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara; dan 4) Menganalisis variabel kunci dalam rangka pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara.

Untuk menjawab tujuan diatas, digunakan lima metode yaitu: 1) Skalogram; 2) Autokorelasi Spasial (Indeks Moran); 3) Autokorelasi Spasial (*Local Indicator of Spatial Autocorrelation* / LISA); 4) Promethee; dan 5) Micmac. Analisis Skalogram mengidentifikasi bahwa di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara, aksesibilitas dan fasilitas merupakan variabel penting yang mempengaruhi perkembangan wilayah. Hasil analisis menunjukkan bahwa 22 desa memenuhi syarat untuk masuk ke dalam hirarki I (wilayah dengan tingkat perkembangan tinggi), 50 desa masuk ke dalam hirarki II (wilayah dengan tingkat perkembangan sedang), dan 91 desa masuk ke dalam hirarki III (wilayah dengan tingkat perkembangan rendah). Perhitungan autokorelasi spasial dengan metode Moran menunjukkan adanya autokorelasi spasial yang positif.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan melalui Analisis Skalogram serta Autokorelasi Spasial (Indeks Moran dan *Local Indicator of Spatial Autocorrelation* (LISA)), penelitian ini mengidentifikasi Desa Karang Tengah, Desa Batununggal dan Kelurahan Cibadak Kecamatan Cibadak sebagai pusat pertumbuhan utama. Adapun, Desa Karang Tengah sebagai inti pusat pertumbuhan utama yang secara fungsional didukung oleh Desa Batununggal dan Kelurahan Cibadak di Kecamatan Cibadak. Identifikasi ini tidak hanya mencerminkan posisi strategis Desa Karang Tengah dalam struktur ruang wilayah, tetapi juga memperkuat argumentasi untuk mempertimbangkannya sebagai calon ibu kota pada Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara. Dengan demikian, teridentifikasinya kawasan ini sebagai pusat pertumbuhan utama diharapkan dapat mendorong terbentuknya pusat

pemerintahan yang efektif, serta menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi wilayah secara inklusif dan berkelanjutan.

Desa-desanya dengan hasil sebagai Hierarki I melalui metode Analisis Skalogram atau berada di Kuadran I (*High-High*) melalui Analisis Autokorelasi Spasial yang mencakup *Indeks Moran* dan *Local Indicator of Spatial Autocorrelation* (LISA) sejumlah 22 Desa teridentifikasi sebagai Pusat Pertumbuhan Alternatif. Melalui pengembangan Pusat Pertumbuhan Alternatif, diharapkan akan ada peningkatan dalam hal infrastruktur, pelayanan publik, dan berbagai aspek lain yang mendukung kemudahan akses bagi masyarakat. Hal ini tidak hanya akan berkontribusi pada pemerataan pembangunan, tetapi juga akan memperkuat potensi daerah dalam menarik investasi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing wilayah.

Hasil dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode promethee menunjukkan adanya tiga subsektor yang dapat menjadi unggulan diantaranya subsektor Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, serta Industri Makanan dan Minuman. Pengembangan subsektor unggulan tersebut merupakan langkah strategis dalam pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara.

Adapun hasil analisis menggunakan metode micmac menunjukkan bahwa variabel kunci dalam rangka pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi Calon Daerah Otonomi Baru Kabupaten Sukabumi Utara yaitu: 1) Regulasi daerah; 2) Dukungan anggaran untuk bidang ekonomi; 3) Koordinasi dan sinergi antar perangkat daerah; dan 4) Penguatan kualitas sumber daya manusia aparatur.

Kata kunci: *daerah otonom baru, klaster ekonomi, pusat pertumbuhan, sektor potensial, variabel kunci.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ABDUL NAAFI AR. Growth Center Development Strategy in the Prospective New Autonomous Region of North Sukabumi District. Supervised by ERNAN RUSTIADI, BAMBANG JUANDA, and HANIA RAHMA.

Growth centers play a critical role in regional development. Growth centers are a driving force that can attract investment, increase regional competitiveness, and improve inter-regional accessibility and connectivity, which is crucial in reducing the development gap between regions. Growth centers can also help create jobs and increase the income of local communities, which in turn will contribute to community welfare. Thus, careful planning in developing growth centers is critical to the success of regions to ensure long-term economic sustainability and stability, including in regions that are becoming new autonomous regions, namely the North Sukabumi District. Concerning this, this study aims to: 1) Analyze the hierarchy of regional development in the Prospective New Autonomous Region of North Sukabumi District; 2) Analyze the spatial linkages of inter-regional development in the Prospective New Autonomous Region of North Sukabumi District; 3) Analyze subsectors that can become superior in order to encourage the development of inclusive and sustainable economic growth centers in the Prospective New Autonomous Region of North Sukabumi District; and 4) Analyze key variables in order to encourage the development of inclusive and sustainable economic growth centers in the Prospective New Autonomous Region of North Sukabumi District.

To answer the above objectives, five methods were used, namely: 1) Scalogram; 2) Spatial Autocorrelation (Moran Index); 3) Local Indicator of Spatial Autocorrelation (LISA); 4) Promethee; and 5) Micmac. Scalogram analysis identified that in the Prospective New Autonomous Region of North Sukabumi District, accessibility and facilities are important variables affecting regional development. The analysis showed that 22 villages qualified for hierarchy I (high development areas), 50 villages qualified for hierarchy II (medium development areas), and 91 villages qualified for hierarchy III (low development areas). The calculation of spatial autocorrelation using Moran's method shows a positive spatial autocorrelation. Based on the results of analysis and discussion through the Scalogram Analysis and Spatial Autocorrelation (Moran's Index and Local Indicator of Spatial Autocorrelation (LISA)), this study identifies Karang Tengah Village, Batununggal Village, and Cibadak Subdistrict in Cibadak District as the main growth centers. Karang Tengah Village serves as the core of the primary growth center, functionally supported by Batununggal Village and Cibadak Subdistrict in Cibadak District. This identification not only reflects the strategic position of Karang Tengah Village within the regional spatial structure but also strengthens the case for considering it as a potential capital city for the new autonomous region of North Sukabumi District. Identifying this area as the primary growth center is expected to promote the establishment of an effective administrative center and act as a catalyst for inclusive and sustainable regional economic development.

Other villages classified as Hierarchy I through the Scalogram Analysis method or located in Quadrant I (High-High) through Spatial Autocorrelation Analysis, which includes the Moran Index and Local Indicator of Spatial

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Autocorrelation (LISA), a total of 22 villages have been identified as Alternative Growth Centers. Through the development of Alternative Growth Centers, it is hoped that there will be improvements in infrastructure, public services, and various other aspects that support ease of access for the community. This will not only contribute to equitable development but also strengthen the region's potential to attract investment, create jobs, and enhance regional competitiveness. The results of the analysis conducted using the promethee method showed that there are three subsectors that can be superior including the Food Crop Agriculture, Horticulture, and Food and Beverage Industry subsectors. The development of these subsectors is a strategic step that can encourage the development of inclusive and sustainable economic growth centers in the Prospective New Autonomous Region of North Sukabumi District. The results of the analysis using the micmac method show that the key variables in the development of an inclusive and sustainable economic growth center for the prospective new autonomous region of North Sukabumi Regency are: 1) Regional regulations; 2) Budgetary support for the economic sector; 3) Coordination and synergy among regional government agencies; and 4) Strengthening the quality of human resources within the government apparatus.

Keywords: *economic clusters, growth centers, key variables, new autonomous regions, potential sectors.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**STRATEGI PENGEMBANGAN PUSAT PERTUMBUHAN
DI CALON DAERAH OTONOM BARU
KABUPATEN SUKABUMI UTARA**

ABDUL NAAFI AR

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah
dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr
2. Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Bima Arya Sugiarto, S.Hum., M.A.
(Wakil Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia)
2. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc
(Ketua Program Studi PWD)

Judul Disertasi: Strategi Pengembangan Pusat Pertumbuhan
di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara

Nama : Abdul Naafi AR

NIM : H0601202011

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Bambang Juanda, MS



Pembimbing 3:

Dr. Ir. Hania Rahma, M.Si

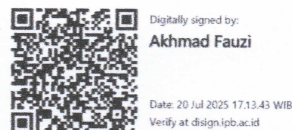


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc

NIP. 196004191985031002



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.

NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian Tertutup

: 20 Juni 2025

Tanggal Pengesahan :

21 JUL 2025

Tanggal Sidang Promosi

: 10 Juli 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Disertasi ini membahas tentang Strategi Pengembangan Pusat Pertumbuhan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sangat tinggi kepada:

1. Komisi pembimbing Bapak Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr (ketua), Bapak Prof. Dr. Bambang Juanda, MS (anggota) dan Ibu Dr. Ir. Hania Rahma, M.Si (anggota), atas bimbingan dan kesabaran serta semangat yang diberikan sejak awal hingga tahap akhir penyelesaian disertasi ini;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MSc sebagai Ketua Program Studi PWD dan Ibu Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si. sebagai Sekretaris Program Studi PWD yang banyak memberikan ilmu baru dan motivasi selama proses perkuliahan;
3. Ibu Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr dan Ibu Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si selaku penguji luar komisi pada ujian tertutup yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.;
4. Bapak Dr. Bima Arya Sugiarto, S.Hum., M.A. (Wakil Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia) dan Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc selaku penguji luar komisi pada sidang promosi. Kehadiran Bapak Wakil Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di tengah jadwal kenegaraan yang begitu padat adalah kehormatan besar bagi saya. Bukan hanya sebagai bentuk apresiasi, tetapi juga pesan kuat bahwa kualitas akademik tetap mendapat tempat utama di tengah dinamika kepemimpinan nasional;
5. Seluruh dosen yang mengajar pada Program Studi PWD dan Sekolah Pascasarjana IPB;
6. Rekan-rekan seperjuangan PWD Kelas Khusus serta Reguler Angkatan 2020 atas kebersamaan selama menjadi mahasiswa di PWD, khususnya Bapak Masykur Alawi sebagai rekan seperjuangan dari Kabupaten Sukabumi;
7. Sekretariat Program Studi PWD dan Administrasi SPs IPB, Bu Puput dan Bu Nindi atas pelayanan yang diberikan kepada penulis;
8. Kedua orang tua, Ibu E. Kuraesin dan Almarhum Bapak Abdul Rozak yang menjadi motivasi dan inspirasi dalam menjalani kehidupan;
9. Istriku tercinta (Mila Listiana, S.IP, M.Si) yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan do'a; dan Anak-anakku tersayang (Syathir Muhammmad Naafila, Syabil Muhammmad Naafila, Syahdan Muhammmad Naafila, Sheryl Mumtaza Naafila dan Sakha Muhammmad Naafila) terima kasih telah banyak bersabar atas proses penyelesaian studi ayah ini.

Bogor, Juli 2025

Abdul Naafi AR
H0601202011

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1. Kebijakan Otonomi Daerah	11
2.2. Pusat Pertumbuhan	12
2.3. Pusat Pelayanan	16
2.4. Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan	17
2.5. Sektor Unggulan	21
2.6. Penelitian Terdahulu	22
2.7. Kerangka Pemikiran	26
III METODE PENELITIAN	28
3.1. Analisis Hirarki Perkembangan Wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	28
3.2. Analisis Keterkaitan Spasial Perkembangan Antar Wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	32
3.3. Analisis Subsektor Unggulan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	35
3.4. Analisis Variabel Kunci di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	38
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hirarki Perkembangan Wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	43
4.2. Keterkaitan Spasial Perkembangan Antar Wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	46
4.3. Subsektor Unggulan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	52
4.4. Variabel Kunci di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	65
V SIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	75
VI KEBAHARUAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	77
DAFTAR PUSTAKA	79
RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	23
2. Matriks Keterkaitan Antara Tujuan Penelitian dan Metode Analisis Data	28
3. Variabel Aksesibilitas untuk Melakukan Analisis Skalogram	29
4. Variabel Fasilitas untuk Melakukan Analisis Skalogram	30
5. Penentuan Nilai Selang Hirarki	32
6. Kriteria, Deskripsi dan Sifat Setiap Indikator	36
7. Hubungan Antarvariabel dalam Micmac	40
8. Hasil Analisis Skalogram	44
9. Desa/Kelurahan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara yang Masuk Kategori Hirarki I	45
10. Hasil Analisis Skalogram dan LISA Cluster Map disandingkan dengan kondisi eksisting	50
11. Pusat Pertumbuhan Alternatif di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	51
12. Indikator, Bobot Indikator, dan Sifat Setiap Indikator	54
13. Input Data Promethee	55
14. Nilai Φ^+ , Φ^- , dan Φ untuk Setiap Subsektor Utama Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	57
15. Pusat Pertumbuhan dan Subsektor Unggulan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	64
16. Variabel Kunci Dalam Rangka Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan	65
17. <i>Matric of Direct Influence</i> (MDI) untuk Variabel Kunci Dalam Rangka Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan	66
18. Kategori Variabel Berdasarkan Kekuatan Pengaruh dan Ketergantungan Langsung Terhadap Variabel Lainnya	67
19. Matriks Strategi Pengembangan Pusat Pertumbuhan di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1. Peta Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	6
2. Hasil Pemetaan Riset (<i>Network Visualization</i>) dengan VOSviewer	7
3. Hasil Pemetaan Riset (<i>Overlay Visualization</i>) dengan VOSviewer	8
4. Hasil Pemetaan Riset (<i>Density Visualization</i>) dengan VOSviewer	9
5. Empat Tahapan Friedmann Model Pengembangan Tata Ruang	13
6. Kerangka Pemikiran Penelitian	27
7. Ilustrasi Nilai Zstd dan WZstd pada <i>Moran's Scatterplot</i>	34
8. Kerangka Kerja Micmac	41
9. Gambar Hirarki Perkembangan Wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	44
10. Moran's Scatterplot Persebaran Wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	47
11. Klasterisasi Pola Persebaran Spasial Wilayah di Calon Daerah Otonom Baru Kabupaten Sukabumi Utara	48
12. Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha	53
13. Rekomendasi promethee dalam menentukan subsektor unggulan	56
14. Peringkat Subsektor Unggulan	57
15. Promethee <i>rainbow</i> subsektor	58
16. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Eco 1	59
17. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Eco 2	59
18. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Eco 3	59
19. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Eco 4	59
20. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Eco 5	60
21. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Soc 1	60
22. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Soc 2	60
23. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Soc 3	60
24. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Env 1	60
25. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Eco 6	60
26. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Env 2	61
27. Analisis Sensitivitas untuk Indikator Env 3	61
28. Pengkategorian variabel berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungan langsung terhadap variabel lain	66
29. Hubungan pengaruh langsung antarvariabel	69
30. Pengkategorian variabel berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungan tidak langsung terhadap variabel lain	69
31. Hubungan pengaruh tidak langsung antarvariabel	69
32. Klasifikasi variabel berdasarkan derajat pengaruh variabel terhadap variabel lainnya	70
33. Klasifikasi variabel berdasarkan derajat ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya	70
34. Pergeseran posisi variabel setelah memperhitungkan pengaruh tidak langsung antarvariabel	71